

Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja UMKM dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi

Thiyah Windiari Shafaroh^{1*}, Nur Diana², Afifudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: thiyahwindiari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and find out what the role of accounting in the era of society 5.0 is as an antecedent to the growth of MSME performance and how it affects the use of accounting information. This research uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires and measured on a scale of 1-5. The population used is MSMEs in Batu City and the minimum sample in this study was measured by the Slovin formula, which totaled 100 respondents. This research data was analyzed using smartPLS. The results showed that the role of accounting in the era of society 5.0 had an effect on the growth of MSME performance, while the growth of MSME performance affected the use of accounting information and the role of accounting in the era of society 5.0 had no effect on the use of accounting information.

Keywords : *The role of accounting in the era of society 5.0, MSME performance, use of accounting information*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi saat ini semakin berkembang dengan pesat dimana permasalahan yang dihadapi saat ini semakin kompleks sehingga sudah saatnya memasuki Era Society 5.0. Era ini merujuk pada sebuah era yang sebagian besar kehidupan manusia telah memanfaatkan teknologi. Di dalamnya, internet bukan sekadar alat untuk berbagi informasi, melainkan menjadi sarana utama untuk menjalani kehidupan sehari-hari (Suherman, Musnaini, Wijoyo, & Indrawan, 2020). Saat ini teknologi sudah menguasai berbagai aspek, salah satunya yaitu pada aspek ekonomi, terutama pada akuntansi. Pada era ini semua kegiatan ekonomi sudah tidak bisa dipisahkan lagi dengan teknologi dan internet, salah satunya yaitu kegiatan transaksi UMKM.

Di era digital saat ini, pencatatan akuntansi tidak hanya dapat dilakukan secara tradisional tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi informasi, perangkat lunak, dan perangkat keras. Teknologi informasi ini dapat membantu pelaku UMKM memahami akuntansi dengan lebih baik dan lebih efisien (Handayani, Kiswanto, Hajawiyah, Harjanto, & Rahman, 2023).

Para pemangku kepentingan yang membuat keputusan keuangan atau ekonomi menggunakan akuntansi untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan. Perusahaan dapat mengatasi masalah, membuat keputusan, dan menjalankan operasi mereka dengan lebih efisien dengan bantuan sistem informasi akuntansi. Akuntansi membantu UMKM menghitung pajak, menyusun laporan keuangan, dan mengevaluasi kinerja. Namun, di Era Society 5.0, masalah ekonomi menjadi semakin kompleks. Tantangan ini memengaruhi industri tradisional tetapi menguntungkan industri berbasis digital. Pemerintah berusaha mempercepat transformasi digital UMKM di tengah perkembangan ini. Namun, banyak UMKM masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya akuntansi untuk pencatatan usaha dan menghindari kesalahan hitung (Hanifah, Agustine, & Widyakto, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk memahami bagaimana akuntansi berkontribusi pada perkembangan ekonomi digital.

Penelitian sebelumnya tentang peran akuntansi terhadap UMKM dan informasi akuntansi yang dilakukan oleh Hanifah, Agustine, & Widyakto (2023) bahwa keberhasilan perusahaan dari skala kecil hingga besar bergantung pada informasi akuntansi. Keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha kecil, seperti penetapan harga dan pengembangan pasar, dapat dibuat dengan bantuan data akuntansi. Ketersediaan hal tersebut juga diperlukan oleh UMKM dengan pemerintah dan bank. Sebenarnya, undang-undang Indonesia telah menyatakan bahwa usaha kecil harus memiliki pencatatan akuntansi yang memadai. UMKM dapat menilai performa mereka dengan menggunakan informasi akuntansi yang baik. Ini berarti bahwa informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan penjualan mereka.

Penelitian ini sangat penting karena membahas masalah peran akuntansi yang memiliki peran penting dalam mengelola UMKM di tengah kompleksitas teknologi dan masalah ekonomi. Peran akuntansi pada era society 5.0, memastikan pertumbuhan kinerja UMKM dapat membuat keputusan strategis berdasarkan informasi akuntansi yang akurat (Hanifah, Agustine, & Widyakto, 2023). Berdasarkan studi sebelumnya telah menekankan betapa pentingnya informasi akuntansi untuk kinerja UMKM, tetapi masih ada kekurangan penelitian untuk memahami bagaimana peran akuntansi dapat berbeda-beda tergantung pada demografi dan lingkungan setempat (Hanifah, Agustine, & Widyakto, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara lebih mendalam tentang hubungan antara peran akuntansi, pertumbuhan kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi dalam konteks *society 5.0*.

Kontribusi Penelitian

Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *the role of accounting in the era of society 5.0* terhadap *UMKM performance*, pengaruh *umkm performance* terhadap *the use of accounting information* dan pengaruh *the role of accounting in the era of society 5.0* terhadap *the use of accounting information*. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana *pengaruh the role of accounting in the era of society 5.0* terhadap *umkm performance*, pengaruh *UMKM performance* terhadap *the use of accounting information* dan pengaruh *the role of accounting in the era of society 5.0* terhadap *the use of accounting information*.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal pada dasarnya sebuah pendekatan yang diambil manajemen bisnis untuk menggambarkan potensi produktivitas perusahaan secara jelas (Brigham & Houston, 2011). Teori sinyal dalam penelitian ini berperan penting dalam mendukung para pelaku usaha serta pihak yang terkait saat menentukan keputusan strategis. Teori ini menginformasikan pihak luar, termasuk pemberi kredit, yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas usaha. Jika bisnis tersebut menghasilkan sinyal positif, hal ini akan berdampak baik pada pertumbuhan UMKM. Sebaliknya, sinyal negatif dapat menghambat kinerja dan pertumbuhan usaha UMKM (Handayani, Kiswanto, Hajawiyah, Harjanto, & Rahman, 2023).

Kinerja UMKM

Kinerja mengacu pada pencapaian dalam menyelesaikan kewajibannya. Hal ini mencakup tingkat kesuksesan individu/kelompok menjalankan tugasnya dalam rentang waktu tertentu (Silaen, et al., 2021). Kinerja dalam UMKM mengacu pada hasil kerja dan tingkat keberhasilan individu atau kelompok dalam menjalankan tanggung jawab mereka untuk mengelola bisnis tersebut. Bagi UMKM, kinerja dapat tercermin dalam peningkatan penjualan, efisiensi biaya, penerapan inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis (Farida & Setiawan, 2022). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengukur dan meningkatkan kinerja UMKM untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka dalam era ekonomi yang terus berubah.

Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0

Era ini dipahami dalam sebuah konsep masyarakat yang seluruh kegiatannya didukung oleh *technology*. Meskipun era ini tidak lepas dari kemajuan teknologi, pergeseran utama dalam *Society 5.0* adalah pada penyusunan ulang cara kita berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Hambatan yang timbul bisa diatasi dengan kombinasi gagasan baru yang muncul melalui aspek-aspek yang berbeda yang berkembang dalam industri 4.0. Dengan adanya pemrosesan informasi dan data tak terhingga, semuanya menjadi semakin tanpa batas berkat pengaruh kemajuan jaringan global dan sistem digital dengan luar biasa, yang menjadi fondasi bagi perpindahan dan hubungan antara teknologi dan manusia. Selama dekade terakhir, *AI* telah mengubah lanskap persaingan, terutama selama pandemi. Akibatnya, pasar kerja, di tingkat internasional, berubah menuju integrasi orang-orang terampil yang sesuai dalam teknologi mutakhir, menekankan perlunya fokus pada masyarakat super pintar yang akan datang yang dikenal sebagai *society 5.0* (Mourtzis, Angelopoulos, & Panopoulos, 2023). Dalam hal ini akuntansi adalah bagian penting dari *society 5.0* karena memungkinkan pengelolaan dan analisis data yang diperlukan untuk mendukung inovasi dan pengambilan keputusan yang berpusat pada manusia. Akuntansi kontemporer dapat mengintegrasikan teknologi *AI* ke dalam sistem informasi keuangan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja keuangan dan operasional entitas bisnis dalam lingkungan yang terus berubah. Dengan fokus pada masyarakat yang sangat pintar, akuntansi tidak hanya menjadi alat untuk melacak transaksi keuangan, tetapi juga menjadi fondasi untuk mengukur dan menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari kepatuhan yang dilakukan oleh perusahaan (Lehner, Ittonen, Silvola, Ström, & Wehrleitner, 2022).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah seni yang berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, yang kemudian diringkaskan untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan ini sangat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa mendatang. Sering kali, akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Dalam proses ini, berbagai unsur yang mengakibatkan keadaan keuangan usaha turut diperhitungkan, antara lain pola konsumsi, staf, pemasok, pihak berkepentingan, serta faktor-faktor eksternal seperti kemajuan digital dan kenaikan harga (Azwar, et al., 2022). Menurut Dumitru (2023) peran sistem informasi sangat erat kaitannya dengan fungsinya. Selain sekadar mengolah data, sistem informasi akuntansi juga meliputi berbagai tugas lainnya, seperti pengumpulan data, pemrosesan informasi, manajemen data, pengendalian dan keamanan data, serta yang tak kalah penting, penyediaan informasi yang relevan.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Terhadap Pertumbuhan Kinerja UMKM

Pada industri 5.0, peran akuntansi menjadi semakin krusial dalam mendukung pertumbuhan kinerja UMKM. Integrasi teknologi canggih seperti *AI*, *IoT*, dan *big data* memungkinkan akuntansi untuk menyediakan analisis yang lebih mendalam dan *real-time* (Madhavan, Wangtueai, Sharafuddin, & Chaichana, 2022). Hal tersebut membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis. Akuntansi digital mempermudah pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi. Selain itu, akses terhadap informasi keuangan yang akurat dan terkini membantu UMKM dalam mendapatkan pembiayaan dan investasi, memperkuat keunggulan kompetitif mereka di pasar yang semakin sulit. Dengan demikian, peran akuntansi di era *society 5.0* tidak hanya terbatas pada fungsi administratif, tetapi juga sebagai pendorong utama inovasi dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

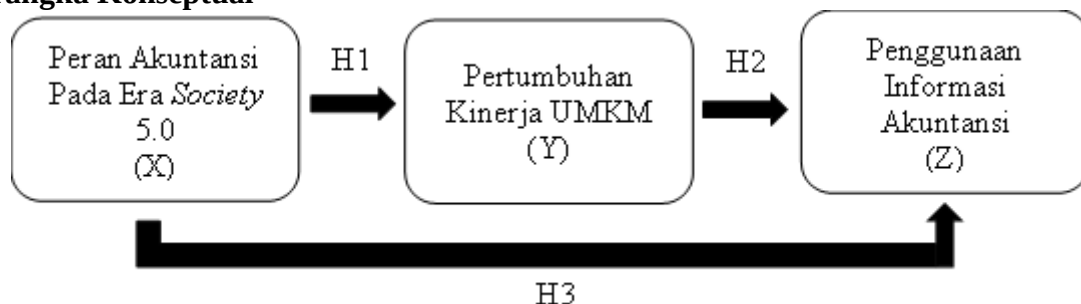
Pertumbuhan kinerja UMKM sangat berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi yang efisien karena menyajikan data keuangan yang akurat dan relevan, yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Dengan analisis laporan keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengoptimalkan pengeluaran, dan meningkatkan profitabilitas. Penggunaan informasi akuntansi juga membantu UMKM memenuhi persyaratan regulasi, membangun kredibilitas dengan investor dan kreditur, serta merencanakan strategi pertumbuhan jangka panjang. Secara keseluruhan, akses dan pemanfaatan informasi akuntansi yang baik memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko dengan lebih baik, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan (Lutfi, et al., 2022).

Pengaruh Akuntansi Pada Era *Society 5.0* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pada industri 5.0, akuntansi mengalami transformasi penting yang memperkaya pemakaian informasi akuntansi. Teknologi seperti *AI*, *big data*, dan *IoT* memungkinkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data keuangan secara lebih cepat dan akurat (Madhavan et al., 2022). Akuntansi digital mempermudah proses otomatisasi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, sehingga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, teknologi ini memberikan wawasan mendalam melalui analisis prediktif dan real-time, membantu perusahaan dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih baik.

Dengan demikian, akuntansi pada Era *Society 5.0* tidak cuma memberikan peningkatan kualitas dan kecepatan informasi akuntansi, juga memperluas penggunaannya dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko, sehingga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi (Herman, Fahdal, & Hasan, 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Peran akuntansi pada era *society 5.0* berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja UMKM.
- H2 : Pertumbuhan kinerja UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- H3 : Peran akuntansi pada era *society 5.0* berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengkajian yang bersifat bebas nilai. Lokasi Penelitian Lokasi pada penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Kota Batu. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai Desember 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini semua UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Batu menjadi subjek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode slovin.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM). Dilakukan dengan bantuan software Smart-PLS dan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, terdiri dari pengujian outer model, pengujian inner model dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran empiris tentang variabel-variabel yang diteliti, yaitu peran akuntansi dalam Era *Society* 5. 0, kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi. Hasil dari uji statistik deskriptif disediakan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Akuntansi Pada Era <i>Society</i> 5.0 (X)	100	1	5	4,57	0,519
Kinerja UMKM	100	1	5	4,30	0,562
Penggunaan (Y) Informasi Akuntansi (Z)	100	1	5	4,33	0,548
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer (Diolah 2024)

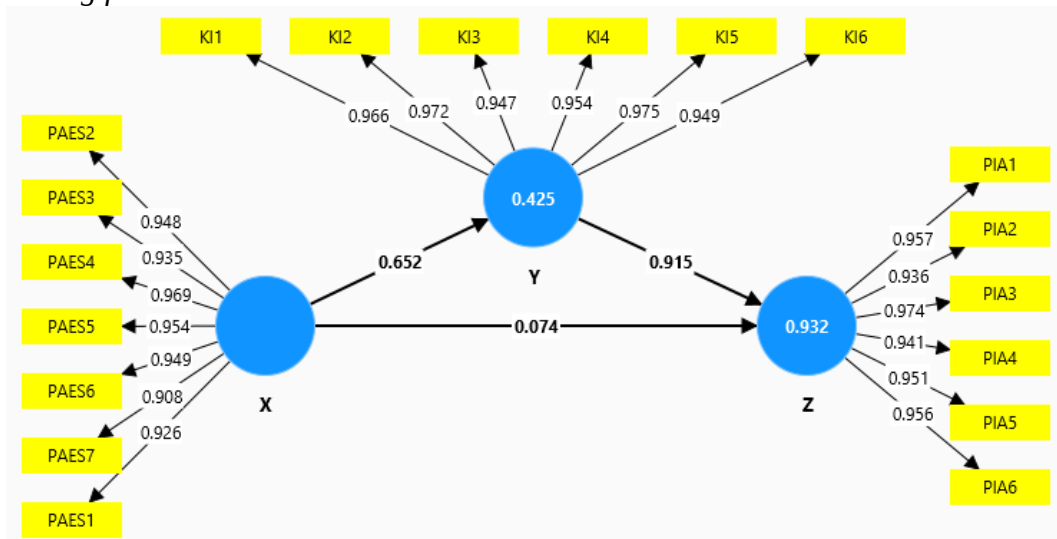
Berdasarkan pada tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif diketahui sebagai berikut:

1. Pada variabel X (Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0) menunjukkan nilai jawaban nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata sebesar 4.57 dengan standar deviasi 0.519.
2. Pada variabel Y (Kinerja UMKM) menunjukkan nilai jawaban nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata sebesar 4.30 dengan standar deviasi 0.562.
3. Pada variabel Z (Penggunaan Informasi Akuntansi) menunjukkan nilai jawaban nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata sebesar 4.33 dengan standar deviasi 0.548.

Pengujian Model Struktural (*outer model*)

Uji Validitas

Suatu kusioner dikatakan valid atau tidak, dapat diukur dengan melakukan uji validitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa program *SmartPLS* untuk melakukan uji validitas. Menurut Chin & Dibbern (2010) hasil uji dapat dikatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0.7.



Gambar 1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan pada gambar 4.1 Hasil Uji Validitas diketahui sebagai berikut:

1. Variabel Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 (X) memiliki nilai *loading factor* terkecil 0.908 dan nilai *loading factor* tertinggi 0.969. Nilai *loading factor* terkecil sampai dengan tertinggi > 0.7 .
2. Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai *loading factor* terkecil 0,947 dan nilai *loading factor* tertinggi 0,975. Nilai *loading factor* terkecil sampai dengan tertinggi > 0.7 .
3. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai *loading factor* terkecil 0.941 dan nilai *loading factor* tertinggi 0.974. Nilai *loading factor* terkecil sampai dengan tertinggi > 0.7 .

Uji Reliabilitas

Untuk Mengukur keandalan suatu instrumen penelitian maka dapat diukur dengan melakukan uji reliabilitas. Menurut Chin & Dibbern (2010) hasil uji dapat dinyatakan valid jika nilai *Cronbach's Alpha* & *Composite Reliability* > 0.7 . Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Kriteria <i>Composite Reliability</i>	Kriteria AVE	Keterangan
Peran Akuntansi Pada Era <i>Society</i> 5.0 (X)	0.982	0.979	0.886	>0.7	>0.5	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.986	0,983	0.923	>0.7	>0.5	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.983	0,980	0.908	$>0,7$	>0.5	Reliabel

Sumber : Data Primer SmartPLS (Diolah 2024)

Berdasarkan pada tabel Hasil dari uji reliabilitas semua variabel (peran akuntansi pada era *society* 5.0, kinerja UMKM, penggunaan informasi akuntansi) memiliki nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ dan memiliki nilai AVE >0.5 . Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa variabel dapat diandalkan (reliabel).

Pengujian Model Struktural (*inner model*)

Dalam *SEM*, pengujian model struktural digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan hubungan kausalitas antara variabel laten (konstruk) dalam model penelitian. Dengan kata lain, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel yang dihipotesiskan sesuai dengan data yang diperoleh. *R-Square* menunjukkan proporsi varians variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model, sedangkan *Adjusted R-Square* adalah modifikasi dari *R-Square* yang memperhitungkan jumlah variabel prediktor dalam model, yang memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kekuatan prediksi model. Dengan kata lain, kedua nilai ini membantu menentukan seberapa cocok model yang dibuat dengan data yang ada, serta kemampuan model untuk memprediksi nilai variabel endogen. Hasil uji model struktural penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kinerja UMKM (Y)	0.425	0.419
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.932	0.930

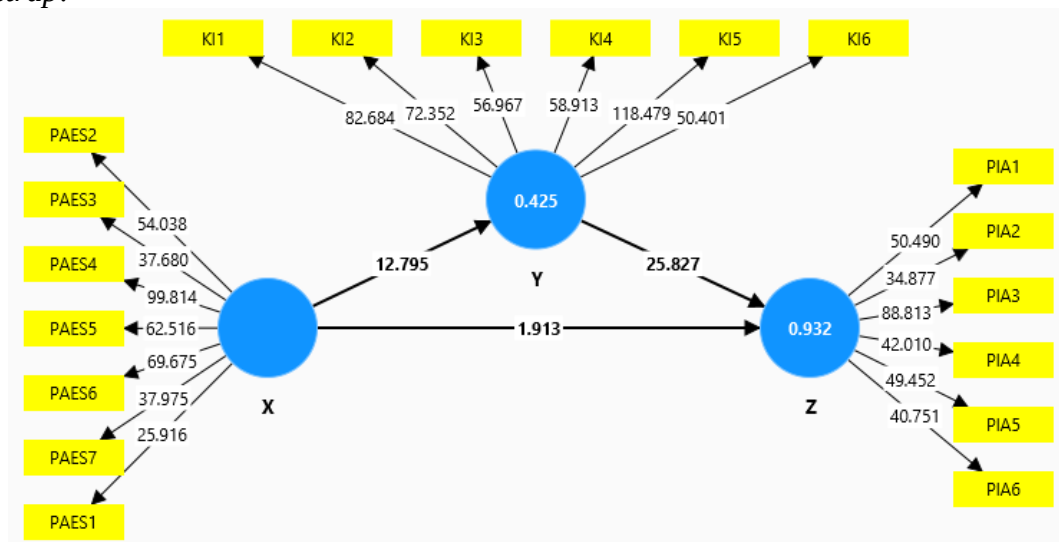
Sumber : Data Primer SmartPLS (Diolah 2024)

Hasil uji *R-Square*, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3 diketahui sebagai berikut:

- 1) Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 terhadap Kinerja UMKM diperoleh nilai *R-Square adjusted* sebesar 0.419. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel konstruk Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel konstruk Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 sebesar 41.9%. Sedangkan, sisanya sebesar 58.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai *R-Square adjusted* 41.9% termasuk dalam kategori moderat, menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan variabel tersebut.
- 2) Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kinerja UMKM terhadap Penggunaan Informasi akuntansi diperoleh nilai *R-Square adjusted* sebesar 0.930. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel konstruk Penggunaan Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel konstruk Kinerja UMKM sebesar 93.0%. Sedangkan, sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai *R-Square adjusted* 93.0% termasuk dalam kategori kuat, menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan variabel tersebut, Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Hasil Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan kesesuaian model dilakukan dengan menggunakan model persamaan *PLS Bootstrap*. Berikut gambar hasil pengujian model *bootstrap*:



Gambar 2 Model *Bootstrap*

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X -> Y	12.795	0.000
Y -> Z	25.827	0.000
X -> Z	1.913	0.056

Sumber : Data Primer SmartPLS (Diolah 2024)

Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hubungan antara variabel Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai *t-statistic* 12.795 dan *p value* $0.000 < 0.05$, sehingga signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama diterima** dan Peran Akuntansi Pada Era *Society* 5.0 berpengaruh **positif signifikan** terhadap Kinerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di era *society* 5.0.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Sagita et al (2021), Hanifah et al (2023), dan Herman et al (2023) menunjukkan bahwa peran akuntansi di era *Society* 5.0 dan

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Investasi dalam teknologi dan sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi faktor krusial bagi pertumbuhan UMKM di era digital. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian hasil uji hipotesis dengan penelitian terdahulu.

Kinerja UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hubungan antara Kinerja UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai *t-statistic* 25.827 dan *p value* $0.000 < 0.05$, sehingga signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua diterima** dan Kinerja UMKM berpengaruh **positif signifikan** terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam kinerja UMKM.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Kelara & Suwarni (2020), Farina & Opti (2023), Hanifah (2023), Rikah & Damayanti (2023) dan Herman et al (2023) menunjukkan bahwa kinerja UMKM berpengaruh **positif signifikan** terhadap Informasi akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penggunaan *e-commerce*. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian hasil uji hipotesis dengan penelitian terdahulu.

Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hubungan antara Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai *t-statistic* 1.913 dan *p value* $0.056 > 0.05$, sehingga tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga tidak diterima** dan Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 **tidak** berpengaruh **positif signifikan** terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 tidak memiliki peran penting dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal tersebut dikarenakan indikator – indikator di dalam variabel tersebut belum bisa menjelaskan pengaruh kedua variabel tersebut dan diperlukan variabel lain untuk menjelaskan kedua variabel tersebut dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah peran akuntansi pada era *society* 5.0 berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kinerja UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan peran akuntansi pada era *society* 5.0 berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dimana dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Sampel pada penelitian ini hanya diambil pada wilayah Kota Batu.
2. Sampel yang digunakan masih relatif sedikit hanya 100 pelaku UMKM karena keterbatasan waktu dan tidak banyak yang memenuhi kriteria pada penelitian ini karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang akuntansi.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu bidang saja yaitu, kuliner.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel penelitian seperti tingkat penggunaan informasi akuntansi di era digital, tingkat pengetahuan akuntansi pada para pelaku UMKM di era digital, dan pelatihan penggunaan teknologi akuntansi untuk para pelaku UMKM.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ruang lingkup penelitian pada bidang lainnya seperti jasa, *fashion*, dagang, industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, K., Mulyana, A., Himawan, I. S., Astuti, Juwita, R., Yuniawati, R. I., . . . Susanti, E. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chin, W. W., & Dibbern, J. (2010). An Introduction to a Permutation Based Procedure for Multi-Group PLS Analysis: Results of Tests of Differences on Simulated Data and a Cross Cultural Analysis of the Sourcing of Information System Services Between Germany and the USA. In V. E. Vinzi, W. W. *Handbook of Partial Least Squares Concepts, Methods and Applications*, 171-194.
- Dumitru, A. P. (2023). The Importance of Accounting Information Systems for Business. *Jurnal Akademik*, 92-96.
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1-16.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (Jesya)*, 704-713.
- Handayani, B. D., Kiswanto, Hajawiyah, A., Harjanto, A. P., & Rahman, M. (2023). Analysis of the Use of Accounting Information Technology in MSMEs In Indonesia. *Jurnal Akademik*, 115 - 124.
- Hanifah, R. U., Agustine, M. G., & Widyakto, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja UMKM dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi (Owner)*, 1732 - 1751.
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah*, 45-54.
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & W€uhrleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 109-135.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., . . . Ibrahim, N. (2022). Influence of Digital Accounting System Usage on SMEs Performance: The Moderating Effect of COVID-19. *Sustainability*, 1-23.
- Madhavan, M., Wangtueai, S., Sharafuddin, M. A., & Chaichana, T. (2022). The Precipitative Effects of Pandemic on Open Innovation of SMEs: A Scientometrics and Systematic Review of Industry 4.0 and Industry 5.0. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1-16.
- Mourtzis, D., Angelopoulos, J., & Panopoulos, N. (2023). The Future of the Human–Machine Interface (HMI) in Society 5.0. *Jurnal Akademik*, 1-25.
- Rikah, & Damayanti. (2023). The Effect of Accounting Information Systems and e-Commerce Utilization on The Performance of SME's in Rembang. *Proceedings of the 3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)*, 892-898.
- Sagita, N. M., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 14-23.

- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., . . . Putra, S. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suherman, Musnaini, Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *INDUSTRY4.0vsSOCIETY5.0*. Purwokerto: CV. Pena Persada.